Jurnal Riset dan Transformasi Pendidikan
E-ISSN: xxxx-xxxx
JRTP : (22 - 29)

Vol. 1 , No. 1 , Maret 2026 , Halaman . 22 - 29
https://jurnal.bicara.web.id/index.php/jrtp
DOI: https://doi.org/XXX

PEMBELAJARAN KITAB SULLAM MUNAJAH PADA PELAKSANAAN SHALAT SANTRI DI PESANTREN SALAFIYAH RAUDHATUL ATHFAL CIMAHPAR BOGOR

Suwardi[1] , Syamsuddin[2] , Tony Suhartono[3]

[1]Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Tarbiyatun Nisa, Indonesia
[2]Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Tarbiyatun Nisa, Indonesia
[3]Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Tarbiyatun Nisa, Indonesia

[1]suwardi@tarbiyatunnisa.ac.id
[2]syamsuddin@tarbiyatunnisa.ac.id
[3]tony55@tarbiyatunnisa.ac.id

Diterima: 15 Februari 2026; Direvisi: 17 Februari 2026; Diterima: 5 Maret 2026; Diterbitkan: 15 Maret 2026.

https://jurnal.bicara.web.id/index.php/jrtp

Abstract

Learning the Sullam Munajah Book is one of the implementations of the study program of Islamic religious sciences based on classical books in Arabic. This study program aims to educate and instill religious values in students. Learning the Sullam Munajah book is an example of a study program at the Sullam Munajah Book Boarding School for the implementation of student prayers at the Salafiyah Raudhatul Atfal Cimahpar Bogor Boarding School. This study uses a qualitative approach, and the type of research is descriptive. Data collection techniques use observation, interviews and documentaries. Data analysis uses qualitative descriptive analysis which includes: data reduction, data presentation and drawing conclusions. Data validity uses source triangulation, technique triangulation. Based on the results of the research conducted, it can be concluded that Planning in the process of Learning the Book of Sullam Munajah towards the implementation of students' prayers at the Salafiyah Raudhatul Atfal Cimahpar Bogor Islamic Boarding School is carried out by taking the path of Senior Students' deliberation, by determining learning objectives, learning materials, learning media, learning methods and learning evaluations for the Application of teaching styles about Ubudiyah, especially Prayer which refers to the goals and vision and mission of the boarding school, Implementation in the process of learning the book of Sullam Munajah, can be seen in the senior students who teach are very creative in applying methods and strategies by delivering material using several regional languages and lecture methods and practices so that learning is not boring.

Key Word : *Islamic Religious Education, worship, Teacher*

Karya ini adalah artikel akses terbuka dan dilisensikan di bawah Lisensi Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International

1. PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peran penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan kehidupan suatu bangsa dan juga menjadi tolak ukur kemajuan yang menjamin cermin kepribadian masyarakat. Secara fisik pendidikan adalah ujung tombak pembangunan nasional, bahkan dapat

dikatakan bahwa maju mundurnya suatu bangsa dapat dilihat bagaimana kemajuan pendidikannya, baik dari segi sarana maupun mutunya. Karena pendidikan adalah aktivitas yang sengaja dilakukan untuk mengembangkan individu secara penuh. Karena itulah masalah pendidikan adalah masalah yang kompleks, selalu berubah. Karena yang menjadi objek dan subjek pendidikan adalah semua manusia. Untuk itu setiap warga negara Indonesia mempunyai hak yang sama dalam memperoleh pendidikan. Sebagaimana dijelaskan dalam Undang-undang KEMDIKNAS No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Bab I ketentuan umum pasal 3: "Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Proses interaksi belajar mengajar adalah suatu upaya untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan tidak akan tercapai bila proses interaksi belajar mengajar tidak pernah berlangsung dalam pendidikan. Guru dan siswa adalah dua unsur yang terlibat langsung dalam proses itu, oleh karena itu disinilah peranan guru diperlukan bagaimana menciptakan interaksi belajar mengajar yang kondusif. Untuk itu seorang guru perlu memahami ciri-ciri interaksi belajar mengajar dalam rangka pencapaian tujuan pengajaran. Pembelajaran dapat diberi arti sebagai setiap upaya yang sistematik dan disengaja oleh pendidik untuk menciptakan kondisi- kondisi agar peserta didik melakukan kegiatan belajar.1 Dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan bisa tercapai apabila antara guru dan murid bisa berinteraksi dengan baik. Pesantren merupakan salah satu contoh pendidikan yang eksistensinya masih diakui masyarakat Indonesia sampai saat ini, Pesantren juga merupakan lembaga pendidikan Islam yang berfungsi sebagai pusat pendalaman ilmu-ilmu agama Islam dalam upaya mendidik dan mempersiapkan kader-kader yang berkualitas sehingga nantinya akan dibutuhkan dimasyarakat.

Pesantren mendidik santrinya dengan tiga " H " yaitu head, heart, hand. Pertama adalah head yang berarti kepala, maknanya mengisi otak santri dengan ilmu pengetahuan, kedua heart yang berarti hati, maknanya mengisi hati santri dengan iman dan taqwa, yang ketiga hand yang berarti tangan, maknanya kemampuan bekerja. Berdasarkan kemampuan ketiga" H" tersebut Pesantren saat ini akan berperan sebagai lembaga pendidikan Islam yang mencetak kader ulama, bangsa, dan negara.3 Pesantren memiliki peran penting dalam pendidikan Islam karena Pesantren lebih banyak mendidik santri berdasarkan tuntunan Rasulullah SAW dan Ulama. Sejak adanya manusia di muka bumi ini dengan peradabannya maka sejak itu pula pada hakikatnya telah ada kegiatan pengajaran dan pendidikan yang mana dulu pendidikan itu dilaksanakan di dalam kelompok-kelompok masyarakat dengan mengumpulkan sejumlah orang dan mereka diberikan ajaran-ajaran keagamaan dan mereka dikumpulkan ditempat-tempat tertentu entah itu di dalam gua, di atas bukit maupun di lapangan sedangkan sekarang pendidikan diselenggarakan di sekolah, Pesantren dan lain sebagainya.

Shalat merupakan salah satu kegiatan Ibadah yang wajib dilakukan oleh setiap Muslim dan itu merupakan suatu perwujudan pengakuan seorang Muslim untuk taat kepada Allah dengan gerakan-gerakan badan dan perkataan tertentu dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam serta dilakukan pada waktu-waktu tertentu. Sebagai suatu ibadah, Shalat harus dilakukan setelah memenuhi syarat syarat tertentu dan harus dilakukan sesuai rukun-rukun Shalat dan harus dilakukan sesuai dengan tuntunan Rasulullah SAW. Rasulullah telah memberikan tuntunan berkaitan dengan seluruh rangkaian pelaksanaan Shalat, baik yang berkaitan dengan bacaan, maupun gerakan dalam Shalat. Penelitian ini menggunakan Kitab Sullam Munajah karena kitab ini lebih fokus pada syarat dan rukun Shalat dan beberapa bab tentang thoharoh yang mana menjelaskan tentang syarat, rukun, dan batalnya Shalat, hal itu bertujuan untuk menamabah wawasan serta pelaksanaan santri di dalam Shalat, karena banyak seseorang yang masih belum memahami tentang pelaksanaan Shalat itu sendiri, bagaimana pelaksanaan Shalat yang betul dan tidak keluar dari ajaran Rasulullah SAW. Adapun penelitian ini dilakukan karena

pentingnya pendidikan tentang Shalat dalam Pesantren, salah satunya ialah di Pesantren Salafiyah Raudhatul Athfal yang bertempat di Kp. Bojong Kecamatan Cimahpar Kelurahan Bogor Utara. Penelitian ini dilakukan di Pesantren Salafiyah Raudhatul Athfal yang bertempat di Kp. Bojong Kelurahan Cimahpar, Kecamatan Bogor Utara, Kota Bogor, yang mana Pesantren ini memberikan pelajaran kitab Sullam Munajah pada santrinya hal ini dapat menjadi penunjang wawasan santri di dalam memahami tentang Shalat dan yang nantinya akan dikembangkan secara individual untuk mencapai hasil yang lebih baik dari sebelumnya, maka Pesantren memberikan pelajaran tentang Shalat beserta praktik tentang Shalat. Berdasarkan uraian di atas maka perlu diadakan penelitian dengan judul "Pembelajaran Kitab Sullam Munajah terhadap pelaksanaan shalat santri di Pesantren Salafiyah Raudhatul Atfal Cimahpar".

2. METODOLOGI

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan definisi dari kualitatif adalah sebuah langkah prosedur untuk mengetahui fenomena yang di alami oleh subjek penelitian seperti perilaku, motivasi, persepsi dan lain-lain dalam sudut pandang partisipan secara holistik.41 Yang dimaksud dengan partisipan adalah orang yang diobservasi, diwawancara dan dimintai memberikan pendapat, pemikiran dan data yang diperlukan. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah penelitian lapangan (Field Research) yang mengharuskan penelitian dimulai dengan pengamatan tentang suatu masalah yang berada di lapangan dalam suatu keadaan yang alamiah.42 Pendekatan ini diambil untuk menjelaskan keadaan yang sebenarnya di lapangan tempat penelitian dalam Pembelajaran Kitab Sullam Munajah terhadap pelaksanaan shalat santri di Pesantren Salafiyah Raudhatul Athfal Cimahpar Bogor.

2.1. Subjek Penelitian

Dalam pedoman penulisan karya ilmiah, subyek penelitian yang dimaksud yaitu melaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan atau subyek penelitian, bagaimana data akan dicari dan dijaring sehingga validitasnya dapat dijamin Dalam penelitian ini subyek penelitian yang akan digunakan adalah purposive sampling (sampel bertujuan). Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.45 Purposive sampling adalah teknik yang menentukan sample dengan pertimbangan tertentu yang dipandang dapat memberikan data secara maksima. Dalam teknik purposive sampling peneliti memilih subyek penelitian dengan tujuan untuk menentukan informan kunci (key informan) yang sesuai dengan fokus penelitian yang dilakukan secara sengaja tanpa dibuat-buat.

2.2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data agar data tersebut dapat dipercaya dan hasil penelitiannya dapat dipertanggung jawabkan, maka dalam penelitian ini akan menggunakan beberapa teknik, yaitu: 1. Observasi Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik gejala-gejala yang diselidiki. Dalam konteks penelitian kualitatif, observasi tidak untuk menguji kebenaran tetapi untuk mengetahui kebenaran yang berhubungan dengan aspek/kategori sebagai aspek studi yang dikembangkan peneliti.48 Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi participant observation (observasi berperan serta) dan non participant observation, selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstuktur.49 a. Observasi Partisipan Dalam observasi ini, peneliti terlibat dalam kegiatan sehari- hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi persiapan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. b. Observasi Nonpartisipan Kalau dalam observasi partisipan peneliti terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati, maka dalam observasi nonpartisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen Jenis

observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi nonpartisipan. b. Observasi Nonpartisipan Kalau dalam observasi partisipan peneliti terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati, maka dalam observasi nonpartisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi nonpartisipan untuk mengumpulkan keterangan tentang kehidupan manusia dalam suatu masyarakat serta pendirian-pendirian tersebut merupakan suatu pembantu utama dari metode observasi.50 Wawancara dapat dilakukan secara berhadap-hadapan dengan partisipan, atau melalui telepon dan terlibat dalam interfiew pada kelompok tertentu. Wawancara seperti ini memerlukan pertanyaan yang tidak terstruktur dan bersifat terbuka yang dirancang untuk memunculkan pandangan dari setiap partisipan.51 Pada penelitian ini jenis wawancara yang dipakai adalah wawancara tidak terstruktur, dikarenakan wawancara jenis ini membebaskan kita dalam menentukan pertanyaan, sehingga mempermudah kita dalam mengajukan pertanyaan. a) Sejarah berdirinya Pesantren Salafiyah Raudhatul Athfal Cimahpar Bogor b) Proses pembelajaran kitab Sullam Munajah c) Kendala dalam pembelajaran kitab sullam munajah d) Data lain yang diperlukan terkait dengan penelitian ini. 3. Dekumentasi Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.52 Metode dokumentasi ini digunakan untuk mencari data tentang: a) Denah dan struktur Pesantren Salafiyah Raudhatul Athfal Cimahpar Bogor b) Data-data yang berkenaan dengan pembelajaran kitab Sullam Munajah.

3. DISKUSI

Pembelajaran Kitab Sullam Munajah pada Pelaksanaan Shalat Santri di Pesantren Salafiyah Raudhatul Athfal Cimahpar Bogor. Kitab Sullam Munajah merupakan salah satu kitab turats (klasik) dalam rumpun fikih yang digunakan secara luas di kalangan pesantren salafiyah untuk mengajarkan dasar-dasar ibadah kepada santri pemula. Kitab ini memiliki struktur pembahasan yang sistematis, ringkas, namun mencakup aspek hukum fikih ibadah secara lengkap, termasuk syarat, rukun, dan pembatalan shalat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kitab ini masih menjadi rujukan utama dalam pembelajaran fikih di Raudhatul Athfal, khususnya pada materi shalat. Keberadaannya tidak hanya sebagai sumber bacaan, tetapi juga sebagai panduan praktik ibadah harian, sehingga santri mampu memahami dalil, kaidah, dan tata cara pelaksanaan shalat sesuai tuntunan mazhab Syafi'i.

Berdasarkan temuan di lapangan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kitab Sullam Munajah memiliki kontribusi yang signifikan terhadap pelaksanaan shalat santri. Pemahaman fikih shalat tidak hanya bersifat teoritis, tetapi diinternalisasi ke dalam perilaku ibadah sehari-hari santri. Metode tradisional yang digunakan tetap relevan, asalkan diiringi dengan pendekatan kontekstual dan pendampingan langsung. Dengan kombinasi antara penguasaan teks dan praktik ibadah, santri tidak hanya tahu "bagaimana" cara shalat, tetapi juga "mengapa" shalat menjadi inti dari kehidupan seorang Muslim

4. HASIL

Pesantren dengan masyarakat telah membentuk hubungan yang harmonis dan menjadibagian yang tak terpisahkan atau subkultur tersendiri. Dengan sifatnya yang fleksibel, sejak awal kehadiran Pesantren ternyata mampu mengadaptasi dirinya dengan masyarakat serta dapat memenuhi tuntutan dari masyarakat. Pesantren Salafiyah Raudhatul Athfal Cimahpar Bogor merupakan salah satu dari banyaknya pesantren di wilayah Cimahpar, Pesantren ini didirikan pada tahun 2015 oleh Syaikunal kirom Al-ustadz Taufiqurrahman putra dari Alm KH Sarbini Allahu yarham. Pesantren yang berlokasi di jl. R.M Sapeha RT/RW 002/004, Kel. Cimahpar, Kec. Bogor Utara. Pesantren ini didirikan sebagai pusat pendidikan Islam tradisional bagi masyarkat yang ingin menimba ilmu agama pada saat itu dimana isinya adalah pembelajaran Al-qur'an dan kitab-kitab klasik. Al-ustadz Taufiqurrahman mendirikan Pesantren ini setelah menimba ilmu di beberapa Pesantren salah satunya di Sirojatul Athfal Lewiliang Pimpinan Abuya Harun dan di Raudhatul Alfiyah Gunung Sodong pimpinan Alm Abuya Rosyid Bin

Muhammad . Setelah menikah beliau Istiqomah dalam mengajarkan pendidikan agama meneruskan perjuang Ayah beliau.

Kitab Sullam Munajah ini menjelaskan tentang tata cara di dalam melakukan Shalat mulai dari sebelum Shalat, pelaksanaan Shalat dan sesudah Shalat , karena santri pada tingkat dasar perlu diperhatikan tata cara Shalat yang baik dan benar agar pada jenjang selanjutnya bisa mengetahui tata cara Shalat yang salah dan benar. Pada bab pertama telah disebutkan bahwa pembahasan analisa data mengacu pada fokus penelitian. Analisa data merupakan penyempurnaan pemahaman terhadap data tersebut, kemudian disajikan pada orang lain dengan lebih jelas tentang apa yang telah ditemukan di lapangan. Bab ini disajikan data sesuai dengan tujuan penelitian, penyajian data oleh peneliti bertujuan untuk menyajikan atau memaparkan data murni yang telah berhasil dihimpun oleh peneliti di Pesantren Salafiyah Raudhatul Athfal Cimahpar.

4.1. Perencanaan dalam proses pembelajaran kitab Sullam Munajah di Pondok Pesantren Raudhatul Athfal Salafiyah Cimahpar Bogor

Hasil observasi dan interview dengan, pengurus dan Ustadz Ustadzah pengampu kitab Sullam Munajah di Pesantren Salafiyah Raudhatul Athfal Cimahpar Bogor ditemukan bahwa untuk meningkatkan pembelajaran kitab Sullam Munajah maka ada yang namanya perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Perencanaan pembelajaran adalah suatu penerapan yang rasional dari analisis sistematis agar proses perkembangan pendidikan itu lebih efektif dan efesien dengan kebutuhan dan tujuan dari pada murid dan masyarakat. Pembahasan temuan kali ini, peneliti menekankan tentang perencanaan pembelajaran kitab Sullam Munajah yang diterapkan di Pesantren Salafiyah Raudhatul Athfal Cimahpar Bogor. Berdasarkan hasil penelitian tentang perencanaan pembelajaran kitab Sullam Munajah yakni dilaksanakan dengan musyawarah sebagai langkah awal dalam perumusan segala hal dalam kegiatan yang akan dilakukan satu tahun kedepan. Hal ini dapat dilihat dari perencanaan pembelajaran kitab Sullam Munajah yang mengacu pada perumusan tujuan pembelajaran dan materi yang disampaikan, strategi dan metode yang digunakan serta evaluasi yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan pembelajaran Dimana dengan adanya tujuan pembelajaran tersebut sangat membantu proses pembelajaran, namun dalam perumusan tujuan pembelajaran dan pemilihan materi/bahan ajar tidak lepas dari tujuan dan visi misi Pesantren. Tujuan Pesantren Salafiyah Raudhatul Athfal Cimahpar Bogor adalah mendidik santri yang berakhlaqul karimah sesuai syari'at Islam, beriman, bertakwa kepada Allah, bisa mandiri.

Dari teori jika dibandingkan dengan temuan yang ada maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran kitab Sullam Munajah ini ada sedikit perbedaan dengan perencanaan pembelajaran mata pelajaran PAI pada umumnya, karena tidak adanya silabus dan RPP sebagai pedoman mengajar, namun hanya mengacu pada perumusan tujuan pembelajaran yang bermuara pada visi dan misi Pesantren dan perencanaan materi yang ditetapkan bersama ini juga mengacu pada tujuan Pesantren dan visi misi Pesantren sebagai pedoman yang mana Pesantren ingin mencetak generasi yang memang betul faham akan bab Ibadah, dan untuk perencanaan tentang Pelaksanaan disana telah ditetapkan bahwa pelaksanaan yang dilakukan ialah masih menggunakan metode wetonan yang nantinya menggunakan strategi praktek hal itu juga sudah dirumuskan dalam perencanaan strategi pembelajaran, serta perencanaan evaluasi yang dimusyawarahkan oleh guru dan kang Santri senior di Pesantren ini masih menggunakan evaluasi tes yang berbetuk ujian tulis yang diselenggarakan setiap setengah tahun sekali dan non tes yang berbentuk praktek sehingga Ustadz dapat mengetahui mana santri yang memang faham dan santri hanya sekedar hafal.

4.2. Implementasi dalam proses pembelajaran kitab Sullam Munajah di Pesantren Pesantren Salafiyah Raudhatul Athfal Cimahpar Bogor

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran adalah proses yang memberikan kepastian bahwa program pembelajaran telah memiliki sumber daya manusia dan sarana serta prasarana yang diperlukan dalam pelaksanaan, sehingga dapat membentuk kompetensi yang diinginkan Proses pembelajaran, termasuk pembelajaran di Pesantren merupakan suatu aktivitas yang bertujuan untuk mencetak generasi yang baik Artinya, proses pembelajaran tersebut dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu yang telah dirumuskan sebelumnya.71 Adapun metode yang harus diterapkan oleh Ustadz dan Kang santri senior dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu menggunakan penerapan metode wetonan dan praktek pada saat pembelajaran kitab Sullam Munajah Maka dari itu, Ustadz menggunakan metode tersebut untuk memudahkan santri memahami dan mendapatkan wawasan yang luas dari materi yang disampaikan oleh Ustadz. Pembahasan temuan kali ini, peneliti menekankan tentang pelaksanaan pembelajaran kitab Sullam Munajah yang dilakukan di Pesantren Salafiyah Raudhatul Athfal Cimahpar Bogor. Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan pembelajaran kitab Sullam Munajah berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan santri, karena pelaksanaan pembelajaran kitab Sullam Munajah ini menggunakan dua, metode wetonan dan metode praktek. Dengan diterapkannya metode tersebut memudahkan santri untuk memahami materi yang disampaikan oleh Ustadznya.

Dari analisa tersebut, dapt disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran memerlukan interaksi antara guru/Ustadz dan santri/siswa. Maka dari itu, Ustadz menerapkan,bandongan serta praktek pada pembelajaran kitab Sullam Munajah agar Santri mendapatkan wawasan yang bertambah dan bisa mencatat hal-hal yang bermanfaat dan sulit diingat dari hasil apa yang disampaikan oleh Ustadz dan Ustadzahnya. Dalam pelaksanaan pembelajaran belum ditemukan kendala pada strategi, materi dan metode,dan evaluasi, walaupun tidak tertuang dalam bentuk tulisan RPP dan SILABUS namun setiap bulan dewan Asatidz dan Asatidzah melakukan musyawarah guna mencari apakah ada kendala di dalam pembelajaran setiap harinya hal itu sudah sesuai dengan perencanaan dan pelakasanaan pembelajaran yang sudah di jelaskan pada bab sebelumnya bahwa di dalam perencanaan pembelajaran terdapat musyawarah untuk melihat kendala siswa dan guru di dalam metode, strategi, materi dan evaluasi.

4.3. Evaluasi dalam proses pembelajaran kitab Sullam Munajah di Pesantren Pesantren Salafiyah Raudhatul Athfal Cimahpar Bogor.

Evaluasi merupakan penilaian keseluruhan program pendidikan mulai perencanaan suatu program subtansi pendidikan termasuk kurikulum dan penilaian (asesmen) serta pelaksanaannya. Pengadaan dan peningkatan kemampuan pendidik, manajemen pendidik, dan reformasi pendidikan secara keseluruhan. Pembahasan temuan kali ini ,peneliti membahas tentang evaluasi perencanaan, metode, strategi, dan pembelajaran kitab Sullam Munajah yang dilakukan di Pesantren Salafiyah Raudhatul Athfal Cimahpar Bogor. Berdasarkan hasil penelitian. Evaluasi perencanaan pembelajaran kitab Sullam Munajah tidak dituangkan dalam bentul tulisan RPP ataupun SILABUS tetapi hanya berbasis Musyawarah pada awal tahun ketika Santri kembali ke Pesantren dan pada perencanaan ini ditentukan materi, media, dan strategi yang akan di terapkan pada pembelajaran kitab ini sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan mengacu pada visi dan misi Peasantren, untuk evaluasi pelaksanaa sudah berjalan dengan perencanaan pelaksanaan yang mana strategi yang di pakai oleh Asatidz ialah strategi ceramah

dan praktek sehingga santri bukan hanyan mendengarkan tetapi juga bisa melakukan secara baik dan benar, untuk evalasi pembelajaran inin sangat efektif diterapkan kepada santri, karena evaluasi pembelajaran di Pesantren ini menggunakan evaluasi hasil belajar dengan metode tes tulis dan praktek yakni melalui pengamatan dan portofolio untuk mengetahui santri itu paham atau tidak pada pembelajaran kitab ini, maka Ustadz melakukan penilaian ini setiap semester. Maka dari itu, evaluasi ini sangat berguna untuk mencari tahu sepaham mana dan seperti apa santri menerapkan hasil pembelajaran yang sudah dilakukan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul pembelajaran kitab Sullam Munajah di Pesantren Salafiyah Raudhatul Athfal Cimahpar Bogor peneliti menyimpulkan bahwa

5.1. Perencanaan pembelajaran kitab Sullam Munajah di Pesantren Salafiyah Raudhatul Athfal Cimahpar Bogor ini dilakukan dengan menempuh jalan musyawarah. Yang dilakukan oleh ustadz, ustadzah serta pengurus Pesanttrn pada awal semester Adapun hasil musyawarah tersebut di tetapkannya tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran media pembelajaran, metode dan pelaksanaannya untuk satu tahun kedepan yang mengacu pada tujuan dan visi misi Pesantren, namun dalam perumusan perencanaan pembelajaran ini tidak dibentuknya Silabus dan RPP dari hasil musyawarah sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran dan bukti secara tertulis.

5.2. Pelaksanaan pembelajaran kitab Sullam Munajah di Pesantren Salafiyah Raudhatul Athfal Cimahpar Bogor terlihat santri senior dan sangat kreatif dalam menerapkan metode ceramah dan bandongan serta praktek, biasanya Ustadz menyampaikan materi kitab Sullam Munajah dengan ketiga metode menggunakan beberapa bahasa agar supaya santri dapat memahami apa yang disampaikan.

5.3. Evaluasi pembelajaran kitab Sullam Munajah di Pesantren Salafiyah Raudhatul Athfal Cimahpar Bogor, ini guru/Asatidz beserta Pengurus melakukan musyawarah tiap bulan dan tiap akhir semseter yang bertujuan melihat apakah pada pelaksanaan sudah sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan pada awal tahun dan apakah masih ada kendala dalam menyampaikna materi yang sudah dipelajari dan untuk evaluasi hasil belajar santri menggunakan evaluasi metode tes tulis dan praktek dari evalaluasi tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran kitab Sullam Munajah secara kasat mata telah tercapai. ini terlihat dimana santri telah mengaplikasikan materi yang didapat dalam kehidupan sehari-hari. Untuk evaluasi ini belum ditemukan kendala di dalam pelaksanaan dan evaluasi hasil belajar santri sehingga peneliti menarik kesimpulan bahwa Pelaksanaan sudah sesuai dengan perencanaan yang di musyawarahkan pada awal tahun pembelajaran di Pesantren Salafiyah Raudhatul Athfal Cimahpar Bogor, untuk evaluasi hasil belajar santri peneliti juga menarik kesimpulan bahwa santri dapat memahami bab Ibadah bukan hanya secara tulisan saja tetapi juga secara praktek santri dapat menerapkannya.

REFERENSI

Al-Qur'an

Sudjana, "*Metode & Teknik Pembelajaran Partisipatif",* Bandung: Falah Production, 2001.

Haidar Putra Daulay, "*Pendidikan Islam (Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia)",* Jakarta: Prenada Media, 2004.

Jalaluddin Al-Mahalli, "*Tafsir Jalalen,Jilid Ii",* Surabaya: Maktabah Darul Rohman,1998.

Tohirin, "*Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agaa Islam ,(Berbasis Integrasi Dan Kopetensi)",* Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

Munir, "*Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi",* Bandung: Alfabeta, 2009.

Hisyam Zaini, "*Bermawy Munthe, Dan Sekar Ayu Aryani, Strategi Pembelajaran Aktif",* Yogyakarta: Insan Madani, 2008.

Ahmad Susanto, "*Teori Belajar Dan Pembelajaran*", Jakarta:Madania Center Press, 2008.

Hisyam Zaini, "*Desain Pembelajarandi Perguruan Tinggi",* Yogyakarta: Ctsd Iain Sunan Kalijaga, 2002.

Hamzah B. Uno, "*Perencanaan Pembelajaran",* Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2008.

Asri Budiningsih, "*Belajar Dan Pembelajaran",* Jakarta: Pt Asdi Mahasatya, 2005.

Abdul Wahab Rosyidi, "*Media Pembelajaran Bahasa Arab",* Malang: Uin-Malang Press, 2009.

Nana Sudjana Dan Ahmad Rifa"I, "*Media Pengajaran (Penggunaan Dan Pembuatannya)",* Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2015.

Djamarah, Saiful Bahri Dan Zain, Aswan, "*Strategi Belajar Mengajar",* Jakrta: Pt Rineka Cipta, 2006.

Dian Nafi, "*Belajar Dan Bermain Bersama Abk-Autis",* Yogyakarta: Familia, 2014.

Sudjana, *"Motode Dan Teknik Pembelajaran Pastisipatif",* Bandung: Falah Production, 2001.

Suharsimi Arikunto Dan Cepi Safaruddin Abdul Jafar, "*Evalusai Program Pendidikan",* Jakrata: Pt Bumi Aksara, 2004.

Zainal Arifin, "*Evalusai Pembelajaran",* Bandung: Pt Remaja Rosdakarya Offset, 2013.

Mulyadi, "*Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Disekolah",* Malang: Uin-Maliki Press, 2010.

Al-Allamah Syaikh Abu Abdul Mu'thiy, "*Muhammad Nawawi Bin Umar Bin Arabi Bin Ali Al-Jawi Al-Banteni Al-Tanariy, Safinatus Sholah",* Surabaya , Darul Ilmi, 1994.